

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Setelah berhasil terselesaikannya sengketa DS391 antara Kanada dan Korea Selatan, WTO sebagai rezim perdagangan internasional dianggap masih mumpuni untuk melaksanakan fungsinya sebagai sebuah organisasi internasional. WTO menjadi instrumen bagi para anggotanya untuk mencapai tujuannya, dalam kasus ini bagi Kanada untuk dapat kembali mendapatkan hak dan melakukan impor salah satu produk komoditasnya yaitu, daging sapi.

Walaupun pada proses penyelesaian sengketa di WTO ini, kedua pihak yang berseteru ini lebih banyak melakukan inisiatif dalam menemukan solusi untuk kebaikan bersama seperti, kedua negara aktif melakukan komunikasi di luar konsultasi/perundingan resmi yang diselenggarakan oleh DSB WTO sebagai mekanisme dalam proses penyelesaian sengketa perdagangan.

Kedua negara melihat bahwa, melalui mekanisme penyelesaian sengketa yang mereka tempuh melalui jalur formal DSB WTO menyita waktu yang cukup lama. Berdasarkan fakta dan kebutuhan di lapangan, masalah impor daging ini harus sesegera mungkin diselesaikan, mengingat pasokan daging di pasar sangat dibutuhkan ketersediaannya, dan juga peternak di Kanada akan terus mengalami kerugian apabila produk dan daging sapinya tidak dapat terjual.

Baik Kanada maupun Korea Selatan, keduanya saling menunjukkan kepentingan nasional mereka masing – masing dibalik bergulirnya kasus sengketa ini dan pada hasil akhirnya, kedua anggota mampu menemukan solusi yang dapat disetujui bersama. Kepentingan nasional yang diprioritaskan oleh kedua negara pada masa ini di bidang ekonomi, pemerintah memastikan bahwa ekonomi negara mengalami kemajuan, perkembangan dan stabilitas.

Kanada dan Korea Selatan memiliki kesamaan yaitu, berupaya melakukan ekspansi pasar dalam skala global. Dapat dipastikan bahwa skema kerjasama dalam bentuk bilateral FTA saling menguntungkan kedua belah pihak dalam melaksanakan kegiatan perdagangan, terutama bagi setiap pebisnis dari dalam negeri masing – masing menjadi semakin dimudahkan untuk mengakses pasar dan membangun cabang dan atau bisnis baru di negara lain.

Dengan semakin terbukanya akses bisnis, maka membuka banyak investor asing untuk menanamkan modal dan mengembangkan bisnisnya, hal ini berdampak positif bagi tenaga kerja di dalam negeri masing – masing, semakin banyak investasi maka semakin banyak juga yang terserap di lapangan kerja. Dengan begitu, jumlah pengangguran di negara tersebut terus mengecil dan pendapatan negara dari pajak usaha dan pendapatan meningkat, ini menjadi bantuan bagi pemerintah untuk melaksanakan rancangan pembangunan negara.

Dan dari kasus ini, dapat terlihat bahwa Kanada telah melakukan banyak negosiasi dan upaya FTA sejauh ini, dengan tujuan untuk mendorong peningkatan jumlah produksi dalam negeri ke luar (ekspor). Kanada percaya bahwa, dengan skema kerjasama dalam bentuk bilateral FTA, negara lebih mampu

memaksimalkan potensi keuntungannya sehingga, mampu mencetak nilai transaksi dua hingga tiga kali lipat daripada, sistem perdagangan multilateral yang secara utama diatur dan dikendalikan WTO.

Sistem dan segala hal yang ada dalam WTO, dan diatur oleh WTO merupakan hasil dari rumusan dan persetujuan bersama dari setiap anggotanya, dan mengingat bahwa tujuan dan fungsi dari keberadaan WTO sendiri adalah untuk membuat perdagangan internasional antar negara – negara anggota di dunia menjadi lebih baik, saling menguntungkan dan menciptakan sistem ideal untuk perdagangan dan persaingan yang sehat.

Apabila dilihat kembali kepada kondisi perdagangan internasional kini, negara negara maju seperti AS dan Kanada terus melakukan negosiasi untuk bilateral FTA kepada hampir setiap negara di dunia baik anggota WTO ataupun bukan. Hal ini menunjukkan bahwa, keduanya hendak melakukan perdagangan dengan lebih 'leluasa' sesuai dengan pengaturan yang diatur dengan sesuai kepentingannya masing - masing.

Dan jawaban dari pertanyaan penelitian pada penelitian ini, Korea Selatan dan Kanada menjalin kerjasama Bilateral FTA karena kedua negara saling ingin meraih keuntungan absolut (*absolute gain*) dalam bentuk ekspansi pasar. Selain itu, Bilateral FTA menjadi jalan keluar untuk melepaskan diri dari WTO dan pengaturannya karena, telah diatur dan disetujui pada waktu pembentukan WTO bahwa, hukum dan perjanjian perdagangan yang sifatnya bilateral dan yang telah ada dalam negara tersebut sebelum adanya pengaturan WTO itulah yang nilainya lebih kuat dan dapat diterapkan. Hal ini menjadi *escape clause* bagi setiap negara

untuk 'meloloskan' diri dari perangkat aturan dan sistem perdagangan yang ada pada WTO.

Pada kasus ini, tujuan utama Kanada memang benar untuk meningkatkan ekspor ke pasar yang lebih luas dan dalam jumlah yang lebih besar, melihat dari keberhasilan yang berhasil dibukukan oleh AS negara tetangganya setiap tahun nampak sangat menjanjikan. Kanada memang mengalami *benefit* kenaikan jumlah ekspor pada beberapa bidang, terutama pada hasil produksi tambang. Bisnis pertambangan di Kanada mendapatkan kenaikan *demand* dan nilai perdagangan yang cukup signifikan, dan menghidupkan kembali beberapa situs pertambangan yang sempat tutup seperti, pertambangan emas di Yukon. Kanada juga lebih menjangkau pasar di regional Asia lewat perjanjian kerjasama perdagangan dengan Korea Selatan ini, dan pemasaran yang lebih luas sehingga terbukanya investasi – investasi baru baik bagi Kanada maupun negara - negara Asia.

Disamping *benefit* yang diterima, sangat disayangkan kesalahan dilakukan oleh Kanada yaitu, dengan berjalannya proses negosiasi untuk bilateral FTA setiap hari kondisi di dalam negeri kurang mendapat perhatian khusus, percepatan pertumbuhan industri manufaktur dan produksi kurang menunjang sehingga setelah bilateral FTA berhasil diimplementasikan, yang terjadi adalah Kanada lebih banyak melakukan impor pada sektor industri manufaktur sehingga memberi dampak produksi dalam negeri tersaingi oleh produksi manufaktur yang diimpor dari luar negeri hasil dari bilateral FTA.

Sedangkan bagi Korea Selatan, bilateral FTA dengan Kanada memberi *benefit* bagi produksi otomotif dan elektronik yang berhasil naik dengan pesat.

Mobil pabrikan dari Korea Selatan, berhasil menjadi pilihan pasar masyarakat di Kanada, dengan harga yang bersaing dan cenderung lebih murah dari kompetitor lain dari AS dan Jepang. Begitu pula dengan produk elektronik dari Korea Selatan, beberapa *brand* elektronik ternama menjadi pilihan masyarakat Kanada untuk melengkapi *home appliances*-nya. Korea Selatan berhasil masuk dalam persaingan otomotif dan teknologi – elektronik di pasar regional Amerika, produk dari Korea Selatan mulai dipertimbangkan sebagai produk yang berkualitas baik bahkan hingga mengungguli negara tetangganya di Asia dan sebagai contoh, Samsung dengan produksi ponsel pintarnya mampu menjadi salah satu *brand* yang unggul dalam inovasi produk dan berhasil sukses di pasar global.

Pada produksi impor daging sapi dan produk sapi, Kanada dianggap menjadi salah satu negara yang unggul di dunia dan menjadi salah satu negara terbesar pemasok daging sapi dan produk dari daging sapi di dunia setelah AS, Australia dan Selandia Baru.

Sehingga, pada sektor daging sapi dalam bilateral FTA dengan Korea Selatan, Kanada yang lebih memegang peranan dan mengatur kebijakan dan mengawasi implementasinya dengan teliti. Korea Selatan sendiri, memang tidak dalam posisi untuk melakukan terlalu banyak tawar menawar. Dalam komoditas daging sapi berdasarkan fakta di lapangan, Korea Selatan membutuhkan daging sapi dan salah satunya dari Kanada, untuk memenuhi *demand* di pasar yang tinggi karena, jumlah konsumsi yang tinggi sedangkan produksi lokal yang tidak mampu mencukupi untuk memenuhi kebutuhan di pasar setiap harinya.

Dilihat dari hasil setelah satu tahun implementasinya, kesepakatan CKFTA ini memiliki keuntungan yang seimbang dan kedua negara berhasil menerima *benefit* yang positif, *positive sum game*. Kedua negara berhasil melakukan ekspansi market dan dapat memenuhi kepentingan nasionalnya masing – masing, Kanada berhasil kembali menjual profuk komoditas unggulannya yaitu daging sapi dalam jumlah besar dan Korea Selatan juga mampu memenuhi kebutuhan pasokan daging dalam negerinya. Kasus ini memberikan contoh bahwa, setelah terjadi sengketa kedua negara mampu mengesampingkan masalah dan mengutamakan kepentingan nasional sehingga, berhasil mencapai tujuan maupun kepentingan nasionalnya dan terjalin hubungan yang lebih baik antar satu sama lain.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adolf, Huala. 2005. *Hukum Ekonomi Internasional*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Andreas Lowenfeld. 2008. *International Economic Law*. New York: Oxford.
- Archer, Clive. 2003. *International Organizations*. New York: Routledge.
- Appleyard, Dennis R., Alfred J. Field, Jr dan Steven L. Cobb. 2007. *International Economics (seventh edition)*. McGraw Hill.
- Creswell, John W. 2012. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Los Angeles :Sage Publications.
- Frasser, Niall M, Elizabeth M. Jewkes, Irwin Bernhardt dan May Tajima. 2006. *Engineering Economics in Canada (third edition)*. Ontario, Kanada. Pearson: Prentice Hall.
- Goldstein, Joshua S. dan John C. Pevehouse. 2006. *International Relations*. Pearson.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. 2002. *Politik Bisnis Internasional*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jackson, Robert, dan George Sorensen. 2010. *Introduction to International Theories and Approaches*. New York: Oxford.
- Richardson MP, Lee. 2008. *A Study of Canada Korea Free Trade Negotiation*. Ottawa: Communication Canada.
- Stanford, Jim. 2008. "Art of The State Vol: 6, Redesigning Canadian Trade Policies for New Global Policies".
- Veseth, Michael, dan David N. Balaam. 2001. *Introduction to International Political Economy*. New Jersey: Prentice Hall.

### Jurnal

- Choi Won Mog. "Korea Experience of Peaceful Settlement of WTO Disputes". <http://booksandjournals.brillonline.com/content/journals/10.1163/22134484-12340004> (diakses pada 5 November 2017)

Global Affairs Canada. “*Canada’s State of Trade: Trade and Investment Update – 2017*”. (2017). [http://www.international.gc.ca/economist-economiste/assets/pdfs/performance/state\\_2017\\_point/SoT\\_PsC\\_2017-Eng.pdf](http://www.international.gc.ca/economist-economiste/assets/pdfs/performance/state_2017_point/SoT_PsC_2017-Eng.pdf) (diakses pada 1 November 2017)

Joost Pauwelyn. “*The WTO Agreement on Sanitary and Phytosanitary (SPS) Measures As Applied in The Three First SPS Disputes EC – Hormones, Australia – Salmon and Japan – Varietals*”. (1999). (diakses pada 2 November 2017)

Jung-Sup Choi, Zhang-Yue Zhou, Rodney J. Cox, “*Beef Consumption, Supply and Trade in Korea*”, <http://ageconsearch.umn.edu/bitstream/125069/2/Choi.pdf> (diakses pada 24 November 2017)

Ken Kiyono, “*A Study on The Concept of The National Interest of Hans J. Morgenthau: AS THE STANDARD OF AMERICAN FOREIGN POLICY*”, [http://naosite.lb.nagasaki-u.ac.jp/dspace/bitstream/10069/27783/1/keieikeizai49\\_03\\_04.pdf](http://naosite.lb.nagasaki-u.ac.jp/dspace/bitstream/10069/27783/1/keieikeizai49_03_04.pdf) (diakses pada 29 November 2017)

Kerr, William A., Jill E. Hobbs. “*The North American - European Union Dispute Over Beef Using Growth Hormones: A Major Test for The New International Trade Regime*”. (2002). <https://pdfs.semanticscholar.org/2cee/08f33b2da285659ce7845d33267e4552b8.pdf> (diakses pada 2 November 2017)

Library of Parliament, “*Trade and Investment Canada – South Korea*”, <https://lop.parl.ca/Content/LOP/ResearchPublications/2011-14-e.pdf> (diakses pada 24 Oktober 2017)

Robert Powell. *Absolute and Relative Gains in International Relations Theory*. <http://www.jstor.org/stable/1963947> (diakses pada 8 Januari 2018)

Spamann, Holger. “*The Myth of ‘Rebalancing’ Retaliation in WTO Dispute Settlement Practice*”. (2006). <http://jiel.oxfordjournals.org/content/9/1/31.full.pdf+html> (diakses pada 2 November 2017)

Suhardi, Gunarto. “*Peran WTO dalam Pembentukan Perdagangan Internasional*”. (2007). *Jurnal Hukum Universitas Katolik Parahyangan Pro Justisia*, Vol.25 No.1. <http://journal.unpar.ac.id/index.php/projustitia/article/download/1138/1105> (diakses pada 17 Maret 2017)

World Trade Organization. “*The WTO Agreement on the Application of Sanitary and Phytosanitary Measures (SPS Agreement)*”. [https://www.wto.org/english/tratop\\_e/sps\\_e/spsagr\\_e.htm](https://www.wto.org/english/tratop_e/sps_e/spsagr_e.htm) (diakses pada 17 Maret 2017)

World Trade Organization. *WT/DS391/8*. (2011). [https://docs.wto.org/dol2fe/Pages/FE\\_Search/FE\\_S\\_S006.aspx?Query=\(@Symbol](https://docs.wto.org/dol2fe/Pages/FE_Search/FE_S_S006.aspx?Query=(@Symbol)



=%20wt/ds391/\*)&Language=ENGLISH&Context=FomerScriptedSearch&languageUIChanged=true# (diakses pada 19 Oktober 2017)

## Survey

McKinsey Global Institute. Choi, et.al. 2014." *Beyond Korean Style: Shaping a new growth formula*" (OECD Economic Surveys: Korea, June). McKinsey Global Institute.

NACF (National Agricultural Cooperatives Federation). 2000. " *A Survey on Consumers' Purchasing of Beef*". Research Report, Research Bureau, National Agricultural Cooperatives Federation. Seoul.

NACF (National Agricultural Cooperatives Federation). 2000. "*Materials on Price, Supply and Demand of Livestock Products*". Livestock Bureau, National Agricultural Cooperatives Federation. Seoul.

## Internet

Animal Health Australia, *What is a TSE?*, <https://www.animalhealthaustralia.com.au/what-we-do/disease-surveillance/tse-freedom-assurance-program/what-is-a-tse/> (diakses pada 27 Agustus 2017)

Asia Pacific Foundation of Canada, *LG-Nortel Networks Multimedia Phone Launched in South Korea*, <http://www.asiapacific.ca/news/lg-nortel-networks-multimedia-phone-launched-south-korea> (diakses pada 7 Desember 2017)

Asia Pacific Canada, Nathan Allen, *From FTA to BFF?: Why South Korea is Canada's Natural Friend in Asia*, <http://www.asiapacific.ca/blog/fta-bff-why-south-korea-canadas-natural-friend-asia> (diakses pada 08 Januari 2018)

Asia Pacific Foundation of Canada, *Re-thinking and Re- Energizing Canada – South Korea Relationship*, <http://www.asiapacific.ca/canada-asia-agenda/rethinking-and-re-energizing-canada-south-korea-relationship> (diakses pada 25 September 2017)

Business Wire, *EA Neowiz Corporation Announce Agreement Investment Online*, <http://www.businesswire.com/news/home/20070319006291/en/EA-Neowiz-Corporation-Announce-Agreement-Investment-Online> (diakses pada 7 November 2017)

Britannica, Game Theory, *Positive-sum Game*, <https://www.britannica.com/topic/positive-sum-game> (diakses pada 24 November 2017)

CBC, *Canadian beef exports to South Korea to resume*, Jeff McIntosh/ The Canadian Press, <http://www.cbc.ca/news/business/beef-south-korea-1.3386756> (diakses pada 3 November 2017)

CBC News, *PM says 'mad cow' reaction was Swift*, <http://www.cbc.ca/beta/news/canada/calgary/pm-says-mad-cow-reaction-was-swift-1.401179> (diakses pada 29 November 2017)

CDC (Centers for Disease Control and Prevention), "*Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE), or Mad Cow Disease*", <https://www.cdc.gov/prions/bse/index.html> (diakses pada 26 Agustus 2017)

CNN, *The Spread of Cow Disease*, <http://edition.cnn.com/2003/HEALTH/12/23/madcow.chronology.reut/> (diakses pada 29 November 2017)

Foreign Affairs, Samuel P. Huntington, *The Erosion of American National Interest*, <https://www.foreignaffairs.com/articles/1997-09-01/erosion-american-national-interests> (diakses pada 29 November 2017)

International Trade Statistic, *Bilateral Trade between Canada dan Korea Rep. Of*, [http://www.trademap.org/tradestat/Bilateral\\_TS.aspx?nvpm=1|124||410||TOTAL|||2|1|1|2|2|1|1|1|1](http://www.trademap.org/tradestat/Bilateral_TS.aspx?nvpm=1|124||410||TOTAL|||2|1|1|2|2|1|1|1|1) (diakses pada 24 Oktober 2017)

KBS News, *Korea Selatan dan Kanada Setuju Lancarkan FTA*, [http://world.kbs.co.kr/indonesian/news/news\\_Po\\_detail.htm?No=31527](http://world.kbs.co.kr/indonesian/news/news_Po_detail.htm?No=31527) (diakses pada 1 Maret 2017)

Korea.Net, Korea, Canada sign FTA, MOUs, <http://www.korea.net/NewsFocus/policies/view?articleId=121845>, (diakses pada 11 Januari 2018)

Ministry of Foreign Affairs Republic of Korea, *Korea's Open Market Capitalist Economy*, [http://www.mofa.go.kr/ENG/about/Economy/Open\\_Market/index.jsp?menu=m\\_70\\_140\\_20](http://www.mofa.go.kr/ENG/about/Economy/Open_Market/index.jsp?menu=m_70_140_20) (diakses pada 1 Oktober 2017)

Merriam Webster, *Due Process Clause*, <https://www.merriam-webster.com/legal/due%20process%20clause> (diakses pada 29 November 2017)

Pusdiklat Kemendag, Caterin Simamora, *Perdagangan Bebas*,  
<http://pusdiklat.kemendag.go.id/v2017/kolom/perdagangan-bebas> (diakses pada 8 Januari 2018)

Salam Korea, Chosun Ilbo, *Akhirnya Korea Selatan Resmikan FTA Dengan Kanada*, <http://salamkorea.com/read/k-berita/2014/09/akhirnya-korea-selatan-resmikan-fta-dengan-kanada/> (diakses pada 28 Februari 2017)

Study Canada, *Ekonomi Kanada*,  
<http://www.studycanada.ca/indonesia/economy.htm> (diakses pada 28 Februari 2017)

The Balance, Kimberly Amadeo, *Trade Protectionism*,  
<https://www.thebalance.com/what-is-trade-protectionism-3305896> (diakses pada 28 Februari 2017)

World's Top Export, Daniel Workman, *Canada's Top Trading Partners*,  
<http://www.worldstopexports.com/canadas-top-import-partners/> (diakses pada 1 November 2017)

World Bank, *Canada Current GDP*,  
<http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?locations=CA>  
 (diakses pada 1 Oktober 2017)

World Trade Organization, *The WTO Agreement on the Application of Sanitary and Phytosanitary Measures (SPS Agreement)*,  
[https://www.wto.org/english/tratop\\_e/sps\\_e/spsagr\\_e.htm](https://www.wto.org/english/tratop_e/sps_e/spsagr_e.htm) (diakses pada 19 Agustus 2016)

World Health Organization, *Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)*,  
<http://www.who.int/zoonoses/diseases/bse/en/> (diakses pada 27 Agustus 2017)

World Trade Organization, *Understanding on Rules and Procedures Governing the Settlement of Disputes*,  
[https://www.wto.org/english/tratop\\_e/dispu\\_e/dsu\\_e.htm#4](https://www.wto.org/english/tratop_e/dispu_e/dsu_e.htm#4) (diakses pada 26 Agustus 2017)

World Trade Organization, *The Appellate Body*,  
[https://www.wto.org/english/tratop\\_e/dispu\\_e/appellate\\_body\\_e.htm](https://www.wto.org/english/tratop_e/dispu_e/appellate_body_e.htm) (diakses pada 26 Agustus 2017)

World Trade Organization, *International Trade Statistic*,  
[https://www.wto.org/english/res\\_e/statis\\_e/statis\\_e.htm](https://www.wto.org/english/res_e/statis_e/statis_e.htm) (diakses pada 10 Oktober 2017)